

KEAMANAN DALAM JARINGAN GPRS PADA JARINGAN GSM PT. EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK

Erick Yusana, Any K Yapie, ST., MT.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknologi Industri, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : gsm, gprs, keamanan

Abstraksi :

Secara umum Mobile IP dapat dikatakan sebagai mobilized internet, yaitu layanan koneksi internet yang dipakai oleh perangkat komunikasi bergerak seperti telepon selular dan PDA. Pengguna (subscriber) harus memiliki akses ke operator yang mendukung layanan ini. Operator harus sudah memiliki jaringan selular 2.5G seperti GPRS/EDGE, atau sudah memiliki lisensi jaringan 3G (UMTS/CDMA2000). GPRS adalah jaringan yang paling umum digunakan di Indonesia untuk memperoleh akses internet kecepatan tinggi. Dengan adanya jaringan GPRS pengguna dapat terhubung dengan jaringan internet dengan kecepatan tinggi pada perangkat bergerak (telepon selular, PDA). Tidak berbeda dengan koneksi internet biasa, masalah keamanan data di GPRS menjadi topik bahasan tersendiri. Untuk menjaga keamanan, pihak operator biasanya menggunakan VPN (Virtual Private Network) untuk menghubungkan perangkat bergerak pengguna dengan jaringan operator. Namun hal ini tidak menjamin keamanan data pengguna. Data bisa saja dibajak oleh sesama pengguna, karena memakai VPN yang sama. Biasanya billing dan autentifikasi server terletak pada VPN yang sama dengan pengguna. Hal ini bisa dieksploitasi oleh pengguna, sehingga bisa merubah tagihan billing internet atau malah membuat autentifikasi yang baru sehingga bisa membuat gratis tagihan internetnya. Kejahatan secara umum di internet seperti hacking dengan mempergunakan jaringan GPRS akan susah dilacak keberadaannya. Pelaku tidak mudah diketahui walaupun banyak meninggalkan jejak. Walaupun operator mempunyai LBS (Location Base Server) pelaku akan susah dicari karena pelaku dapat dengan mudah berpindah-pindah tempat. Pelaku dapat dengan mudah berganti-ganti operator dan membuang akses operator lama (tinggal mengganti SIM Card).